

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kearifan lokal (local wisdom) dalam bangunan gedung DPRD Provinsi Kalimantan barat. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, survey, pengamatan, mencakup dokumen, foto serta buku-buku referensi terkait kearifan lokal dan permasalahan yang akan dianalisa. Analisa data menggunakan metode kualitatif deskriptif dilakukan dengan menanalisa kearifan lokal rumah adat betang/panjang sebagai acuan dasar data-datanya dengan menganalisa menggunakan variabel-variabel yang didapatkan variabel bentuk, struktur, zoning, orientasi perletakan bangunan dan ornament terkait kearifan lokal dikaitkan dengan rumah adat betang/panjang dan bangunan gedung DPRD provinsi Kalimantan barat kedalam bentuk tabel variabel-variabel kearifan lokal. Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa penerapan kearifan lokal (local wisdom) dalam gedung DPRD provinsi Kalimantan barat dari beberapa variabel kearifan lokal terkait dari variabel berikut: a) bentuk bangunan dari atap bentukan bangunan menyerupai rumah betang tinggi dan panjang. b) orientasi bangunan mengikuti matahari dan sungai, adanya penempatan ruai sebagai ruang bersosialisai dan berkumpul. c) struktur bangunan kolom dan pengikatnya serta dinding bangunan yang memang sudah mengikuti keadaan alam iklim dan lingkungan yang berbeda menjadikan bangunan tidak terlalu mengikuti rumah adat betang dan juga terkait fungsi bangunan dan d) ornament, adanya ornament pada lis atap bangunan ornament motif tanaman suku adat dayak kalimantan barat yang bermakna kehidupan dan kesejahteraan e) zoning ruang yang sedikit mengikuti zoning ruang dari rumah adat betang dan memang terasa pada ruang teras gedung DPRD seperti pada ruang ruai dan tanju pada rumah adat betang. dari hasil ini didapatkan kesimpulan bahwa bangunan gedung DPRD provinsi Kalimantan barat benar menerapkan unsur/nilai kearifan lokal rumah adat betang suku dayak Kalimantan barat sangat terasa pada bentuk bangunan dan juga permainan ornament yang berpredikat arsitektur khas daerah.

Kata Kunci : kearifan lokal (local wisdom), rumah adat betang/panjang,kantor DPRD provinsi kalimantan barat, kualitatif deskriptif.

ABSTRACT

The purpose of the research is to know the local wisdom in DPRD building of West Borneo province. This research is qualitative descriptive, the collection of data was done by doing observation, survey and picture analysis of local wisdom matter. The analyzing of data was using qualitative descriptive method with analyzing the local wisdom of traditional house of west Borneo, which is Betang house as a data reference to analyze the variables such as the variable of shape, structure, zoning, building location orientation and related ornament to local wisdom of Betang house and DPRD building of West Borneo province into the variable table of local wisdom. The result of this research about the local wisdom in DPRD building of West Borneo province show us these variables a) the roof of the building is similar of Betang tail and Betang long house. b) the orientation of the building follow the flow of sun and river. Also, there is a presence of rake as a room for meeting and socialization purpose. c) the building structure, the binder and the building wall which been adapt to the climate and environment make it not 100 % follow the structure and function of Betang house and d) ornament, there is ornament in every building roof lis, which has the traditional flower motive that symbolize life and prosperity. e) the space zoning that adept a little bit of betang house space zoning, it is specifically shown in the building terrace with the example such as it ruke and tanju space. This result conclude that it is true that DPRD building of West Borneo province applied the elements of local wisdom from Betang house, it is shown in its shape and the ornament play and can be predicated as a regional architecture.

Keyword: local wisdom, traditional house of betang, DPRD office building of west Kalimantan province, qualitative descriptive.